

Dan menurut pengalaman sodjarah djalan serta tjara jang demikian itu, dapat mendjamin-adanja putusan, jang seadil mungkin, walaupun hanya berlaku lokal. Akan tetapi, dengan djaminan itu perasaan "sopi-ing-pamrih" belum djuga dapat diingkati sebagaimana mestinja. Dan oleh karena jang maka masalah itu kurang diperhatikan.

Baru ia menarik perhatian pada saat disamping penjeloesaan suatu songkoto menurut juxta-posisi itu, tumbuh-beberapa lembaga-sosial, jang telah bebas dari kepamrihan, setidak-tidaknja dipandang bebas dari rasa itu.

Diberbagai-bagai dosa di Indonesia, di Djawa Tengah dan Timur misalnja, berlaku hukum adat mengenai masalah agraria, pembagian-air-sawah misalnja, bahwa dalam suatu songkoto, bukanlah pemerintahan-desa jang ditugaskan penjeloesaannja, melainkan diantara penduduk mereka jang-du-du hidup-bertjötjöt tanah-djuga, akan tetapi jang telah mengundurkandiri setjara suka-rola dan setelah memberoskan urusan-porwarisannja. Mereka ini terhitung "golongan terkemuka" atau prima inter pares dari para tjekel-bakal. Oleh seluruh masjarakat-desa mereka dipandangnja "sopi-ing-pamrih". Mereka adalah penduduk jang tjukup bidjaksana, penuh pengalaman dan ketjaktapan untuk-bertindak sebagai "kami-tua", "pini-sepuh" atau "pengajon" jang-setjara iohias bersedia mendjaga melindungi dan memelihara ketenteraman dan kedamaian dalam batas lingkungan desanja. Kejataan sosial ini jang sungguh asli tumbuh dari pergaulan hidup rakjat kita, kita akui djuga bermanfaat sekali dalam alam ke-Taman-Siswaan. Coup-de-majeste dalam arti tindakan seorang teratas jang terpandeang bebas-dari-segehap "pamrih", kini oleh Taman-Siswa dirumuskan sebagai tindakan atas dasar "Demokrasi dan Kepemimpinan".

Dasar inilah merupakan sjarat-mutlak untuk mendjaga kelangkaungan "tata tertib" dalam organisasi, untuk melaksanakan hidupnja "systim-anoeng" sebagai pokok-pangkal-Pendidikan Taman Siswa, jang telah torumus dalam pasal 7 Azas lama tersebut diatas tadi. Harus kami akui, dalam semua itu, kita Taman-Siswa sendiripun-masih berada pada djarak jang djauh daripgda pelaksanaannja, realisasijnja.

Pertemuan jang terhormat

Dengan meritik beratkan masalah "sopi-ing-pamrih" ini, dalam Dies sendu Perguruan kita, dimaksudkan, agar supaja demi pasal 7 jg. sangat berharga itu dalam inti sari, para Mahasiswa TASKIP, demikian djuga para desanja, dapat mengoreksi diri-sendiri, sehingga sikap konservatisme, yakni egoisme-golongan tua jang-kadang2 menghalang-halangi usaha perintis kearah-kemadjuan bagi angkatan muda kita, walaupun dengan tinabangan pikiran jang tetap kita hormati, dapat didesak. Agar supaja taruna taruni kita itu sedikit-dikitnja dibelak dengan djawa jang dengan penuh ketulusan-hati menudju ke-arah "kesopian-ing-pamrih". Inilah maksud kami jang perlu disimpulkan dalam sambutan kami.

Terima kasih

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA

Jogjakarta 26 Nopember 1963.

312

3/3